Hilangnya Kedekatan Hati: Ketika Keakraban Diangkat dari Hati Manusia



Daftar Isi

Toggle

Persaudaraan adalah nikmat yang harus dijaga

Jangan biarkan kesalahan menghapus kebaikan

Keakraban dijaga dengan kelembutan

Jangan menunggu orang lain memulai

Jangan tunggu kehilangan

Di antara nikmat yang sering kita rasakan, tetapi jarang kita sadari, adalah keakraban (kedekatan hati) di antara manusia.

Ada orang yang dahulu begitu dekat; tetapi kini, saling menyapa pun terasa berat. Ada saudara yang dahulu sering berkunjung; tetapi kini, bertahun-tahun tidak bertemu. Ada pula

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hilangnya-kedekatan-hati-ketika-keakraban-diangkat-dari-hati-manusia/
Tanggal download: 20 November 2026, 05:10 WIB

persahabatan yang renggang hanya karena kesalahpahaman yang tidak pernah diselesaikan.

Dalam Al-Adab Al-Mufrad (no. 263) terdapat sebuah perkataan dari ‘Umair bin Ishaq,

?? ??? ?? ???? ?? ????? ??????

“Sesungguhnya perkara pertama yang diangkat dari manusia adalah al-ulfa (keakraban).”

Riwayat ini bukan sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, melainkan perkataan ‘Umair bin Ishaq, dan sanadnya dinilai dha’if. Namun, maknanya menjadi bahan renungan yang penting karena syariat Islam memberikan perhatian besar terhadap persaudaraan, kasih sayang, dan hubungan baik antar sesama.

Persaudaraan adalah nikmat yang harus dijaga

Allah Ta’ala berfirman,

???? ???????? ???? ??????? ??? ??????

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Oleh karena itu, damaikanlah antara kedua saudaramu.” (QS. Al-Hujurat: 10)

Ayat ini menunjukkan bahwa persaudaraan di antara kaum mukminin bukan perkara yang remeh. Bahkan ketika terjadi perselisihan, Allah Ta’ala memerintahkan untuk mendamaikan mereka. Oleh karena itu, seorang muslim hendaknya tidak mudah merusak hubungan hanya karena persoalan yang sebenarnya masih dapat diselesaikan. Terkadang, yang membuat hubungan semakin jauh bukan besarnya masalah, tetapi ego yang membuat masing-masing pihak enggan memulai meminta maaf dan memperbaiki hubungan.

Jangan biarkan kesalahan menghapus kebaikan

Manusia tidak luput dari kesalahan. Orang yang kita cintai pun mungkin pernah mengecewakan kita. Namun, Allah Ta’ala berfirman,

??????? ???????? ??? ????? ?? ???? ???? ???

“Hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Tidakkah kalian ingin agar Allah mengampuni kalian?” (QS. An-Nur: 22)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hilangnya-kedekatan-hati-ketika-keakraban-diangkat-dari-hati-manusia/
Tanggal download: 20 November 2026, 05:10 WIB

Perhatikanlah bagaimana Allah Ta’ala mengaitkan memaafkan manusia dengan harapan mendapatkan ampunan-Nya.

Memaafkan bukan berarti membenarkan kesalahan. Menjaga jarak dari seseorang yang membahayakan juga tidak berarti kita harus menyimpan dendam. Yang perlu kita jaga adalah jangan sampai kesalahan seseorang membuat hati kita dipenuhi kebencian sehingga kebaikan-kebaikan yang pernah orang tersebut berikan kepada kita menjadi sirna karena tertutup oleh amarah.

Keakraban dijaga dengan kelembutan

Allah Ta’ala berfirman kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam,

??? ??? ??? ???? ????? ??????? ?? ????

“Seandainya engkau bersikap kasar dan berhati keras, niscaya mereka akan menjauh dari sekitarmu.” (QS. Ali ‘Imran: 159)

Ayat ini menunjukkan betapa besar pengaruh kelembutan terhadap hubungan manusia.

Terkadang bukan isi pembicaraan yang membuat seseorang menjauh, tetapi cara kita menyampaikannya.

Satu kalimat yang lembut dapat memperbaiki hubungan. Sebaliknya, satu ucapan yang kasar dapat meninggalkan luka bertahun-tahun.

Jangan menunggu orang lain memulai

Sebagian orang berkata, “Dia yang salah. Mengapa saya harus menghubunginya terlebih dahulu?”

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mengajarkan bahwa menyambung hubungan bukan sekadar membalas kebaikan. Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

??? ?????? ????????? ???? ?????? ???? ??? ???? ???? ?????

“Orang yang menyambung silaturahmi bukanlah orang yang sekadar membalas (kebaikan). Akan tetapi, orang yang menyambung silaturahmi adalah orang yang ketika hubungan kekerabatannya diputus, ia tetap menyambungnya.” (HR. Bukhari no. 5991)

Inilah akhlak yang sangat mulia. Kita tidak hanya berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kita. Namun, kita juga berusaha tetap berbuat baik ketika orang lain tidak melakukan hal yang sama.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hilangnya-kedekatan-hati-ketika-keakraban-diangkat-dari-hati-manusia/
Tanggal download: 20 November 2026, 05:10 WIB

Jangan tunggu kehilangan

Selama masih ada kesempatan, perbaikilah hubungan. Jika ada yang perlu dimaafkan, maafkanlah. Jika ada yang perlu disapa, sapalah. Jangan biarkan ego dan persoalan sementara menjadi sebab rusaknya persaudaraan.

Kita tidak pernah tahu, mungkin hari ini adalah kesempatan terakhir yang Allah Ta'ala berikan untuk memperbaiki sebuah hubungan.

Semoga Allah Ta'ala melembutkan hati kita dan menjadikan kita orang-orang yang senang menyambung, bukan memutus.

Baca juga: Sudahkah Persaudaraan dan Persahabatanmu Sesuai Ajaran Islam?

***

Penulis: Arif Muhammad Nurwijaya

Artikel Muslim.or.id

Referensi:

Al-Adab Al-Mufrad, no. 263. Bab Al-Ulfah (??? ??????) (Perihal kasih sayang dan keharmonisan).

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/hilangnya-kedekatan-hati-ketika-keakraban-diangkat-dari-hati-manusia/
Tanggal download: 20 November 2026, 05:10 WIB